



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

# Perayaan Jambi Bersatu Pererat Persahabatan dan Kebersamaan



Zainal didampingi jajaran pengurus melakukan pemotongan nasi tumpeng.



Para dewan pengurus berfoto bersama.

JAKARTA (IM) - Suasana penuh kekeluargaan begitu terasa pada Perayaan Jambi Bersatu yang digelar Yayasan Kasih Mulia Sehati pada Sabtu (9/12) siang lalu di Ballroom Restoran Sense, Mangga Dua, Jakarta.

Ratusan tamu undangan yang terdiri dari perwakilan organisasi masyarakat Jambi seperti PPJI (Perkumpulan Perantau Jambi Indonesia), PPJI Provinsi Banten, Paguyuban Arisan Kuala Tungkal dan Keluarga Tionghoa Asal Jambi (KTA) berkumpul bersama, saling berinteraksi sambil menikmati makan siang serta acara hiburan menarik yang disajikan oleh panitia penyelenggara.

Ada pun Perayaan Jambi Bersatu, diawali pemotongan nasi tumpeng yang dilakukan oleh Ketua Umum Yayasan Kasih Mulia Sehati Zainal, didampingi Dewan Pembina (Muljono Handjaja, Hendery), Dewan Pengawas (Bun Liong/Hendri Oey dan Eddy Anthony), Sekjen (Martinus Johnnie Sugiarto), Bendahara (Rusli Samuel), Wakil Ketua 1 (Damli Tandi), Wakil Ketua 2 (Wani Sabu), Kepala Bidang Organisasi (Eko Teng), Kepala Bidang Acara (Arijanto Tjoa dan Bpk Susanto Oey), Kepala Bidang Sosial (Irawan Tansil Tan), Kepala Bidang Pendidikan & Kesehatan (dr Budiman Japar), Kepala Bidang Hukum (Lilie), Kepala Bi-

dang Humas Jambi (Elvie Sie dan Soejokto).

Selanjutnya pemotongan nasi tumpeng dan bersulang, panitia menyajikan beragam hiburan, seperti penampilan Marchella Mulyawan dalam bernyanyi. Miss Chinese Indonesia 2021 itu, sukses menghibur tamu undangan sehingga menambah suasana begitu meriah.

Kemudian ada juga permainan kuis tebak lagu yang diberi nama Bersatu Dalam Melodi. Kuis ini mengajak para pesertanya adu cepat untuk menebak judul lagu atau penyanyi dari musik yang sedang diputar.

Selain Marchella, ada penampilan Kumar yang membawakan lagu-lagu dangdut dengan apik, sejumlah tamu undangan pun berjoed.

Hiburan lain, yang disuguhkan panitia adalah tarian dari Halo BCA Dancer dan Jive Dance Couple. Kemudian pemberian doorprize bagi tamu undangan.

Ketua Umum Yayasan Kasih Mulia Sehati Zainal mengatakan Perayaan Jambi Bersatu menjadi wadah untuk mempertemukan orang-orang Jambi sehingga dapat mempererat persahabatan dan kebersamaan.

"Harapannya dengan acara ini, Yayasan Kasih Mulia Sehati



Zainal



Martinus Johnnie Sugiarto



Wani Sabu

bisa melakukan kegiatan sosial untuk membantu orang-orang yang sedang membutuhkan," ucap Zainal.

Sekjen Yayasan Kasih Mulia Sehati Martinus Johnnie Sugiarto juga berharap Yayasan Kasih Mulia Sehati dapat terus berkembang dan bermitra dengan organisasi masyarakat Jambi untuk melahir-

kan karya yang lebih besar dan bermanfaat bagi warga Jambi.

"Tadi Ibu Wani sudah memperlihatkan organisasi lain yang bermitra dengan Yayasan Kasih Mulia Sehati, ini satu pertanda yang sangat bagus sekali dan kita berharap nanti lebih banyak lagi ormas-ormas Jambi yang bergabung di Yayasan kita sehingga

kita semakin Bersatu. Kalau kita bersatu kita bisa berbuat yang lebih besar buat masyarakat," ujar Johnnie Sugiarto.

Lebih lanjut dia menjelaskan tentang Jambi yang memiliki sejarah dan budaya membanggakan, seperti perancangan Muaro Jambi yang dinobatkan sebagai universitas pertama di dunia. Menurut peninggalan sejarah ini mesti dilestarikan.

"Karena itu saya mengajak ayo orang Jambi kita saling sharing, saling berbagi agar yang menjadi kebanggaan orang Jambi bisa kita kembangkan, kita pertahankan budaya dan kita sebagai orang Jambi harus bangga dengan Jambi. Mari kita membangun Jambi bersama-sama," imbuhnya.

Sementara itu, Wakil Ketua 2 Yayasan Kasih Mulia Sehati Wani Sabu mengatakan Perayaan Jambi Bersatu diadakan dengan tujuan menyatukan semangat dan tujuan sesama warga Jambi agar terus bersatu untuk membangun Jambi.

"Acara yang kami buat untuk orang-orang menjadi bersemangat. Tadi ada yang bernyanyi, dance terus ada bagi-bagi hadiah juga, dan yang tidak kalah seru adalah bersatu dalam melodi. Jadi semuanya bersatu, semuanya sama-sama, satu tujuan, satu se-

mangat dan satu hati. Jadi orang Jambi semuanya harus kompak selalu," jelas Executive Vice President Contact Centre & Digital Service Bank Central Asia ini.

Selain mengadakan kegiatan perayaan, tambah Wani Sabu, Yayasan Kasih Mulia Sehati juga kerap melakukan kegiatan sosial, seperti membantu meringankan beban warga Jambi yang mengalami kesulitan baik dalam hal pendidikan maupun pengobatan.

"Kami bergerak di bidang sosial, seperti orang-orang Jambi yang ingin melanjutkan di Jakarta. Jadi kita bisa membantu mencari sekolah. Mungkin ada juga yang ingin berobat di Jakarta, kita ada pengurus yang membawahi Kesehatan dan pendidikan," terangnya.

Sejumlah kegiatan sosial yang sudah dijalankan antara lain membantu seorang mahasiswa Universitas Parahyangan Callista yang membutuhkan pengobatan untuk menyembuhkan penyakit polip usus.

Dari bantuan yang diberikan Yayasan Kasih Mulia Sehati itu, Callista bisa melanjutkan kuliahnya dengan baik.

Acara Perayaan Jambi Bersatu yang berlangsung meriah dan penuh kekeluargaan ini ditutup dengan pemberian grand doorprize kepada tamu undangan yang beruntung. • kris



Zainal, Martinus Johnnie Sugiarto dan Wani Sabu berfoto bersama penerima hadiah grand doorprize.



Zainal dan Wani Sabu berfoto bersama tamu undangan.



Kuis tebak lagu yang diberi nama Bersatu Dalam Melodi.



Ratusan tamu undangan antusias mengikuti jalannya acara.

## Bahas Masa Depan Digitalisasi Indonesia, GSMA Tekankan Pentingnya Keberlanjutan Usaha

JAKARTA (IM) - Asosiasi Industri Seluler Global (Global System for Mobile Communications Association/GSMA) menggelar forum Digital Nation Summit 2023 untuk membahas masa depan negara digital yang tangguh.

Dalam sambutannya, Kepala GSMA Asia Pasifik, Julian Gorman mengatakan potensi ekonomi digital Indonesia merupakan salah satu yang terbesar di Asia Tenggara.

"Kehadiran berbagai perusahaan teknologi di Indonesia menjadi pemicu pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia. Keberadaan perusahaan telekomunikasi, baik operator maupun penyedia infrastruktur sebagai tulang punggung penyediaan layanan menjadi kunci untuk mewujudkan visi Indonesia emas 2045," kata Julian.

Pada kesempatan yang sama, Dirjen Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika Ismail mengungkapkan pemerintah tengah menggodok beragam peraturan yang berimbang dengan mempertimbangkan kelanjutan industri dan kemajuan sektor telekomunikasi dalam negeri.

"Salah satu yang tengah hangat diperbincangkan adalah pengembangan 5G di Indonesia. Kami dituntut untuk men-



Suasana forum Digital Nation Summit 2023.

ciptakan dan menyiapkan regulasi sesegera mungkin. Meski demikian, penting bagi Pemerintah untuk tidak tergesa-gesa. Untuk itu kami minta kepada para pelaku usaha untuk memberikan use case yang dapat dijadikan acuan penerapan terbaik di Indonesia," tegas Ismail.

Ismail menyebut pihaknya mendukung penuh para pengusaha telekomunikasi agar dapat menjaga keberlanjutan bisnis.

Chief Commercial Officer Indosat Ooredoo Hutchison, Ritesh Kumar Singh menyambut baik pernyataan Ismail.

"Indosat Ooredoo Hutchison memiliki semangat gotong royong untuk memberdayakan masyarakat Indonesia. Hal tersebut sejalan dengan tujuan pemerintah dalam mempercepat digitalisasi di dalam negeri. Untuk itu, saat ini Indosat fokus pada peningkatan literasi digital bagi masyarakat Indonesia, lewat nilai tambah yang kami berikan lewat layanan-layanan yang ada. Kami ingin berjalan lebih jauh, maka dari itu kami mengajak seluruh pihak untuk bergandeng tangan bersama untuk mencapai negara digital yang tangguh di masa depan," tutup Ritesh. • bam

# Peresmian Vihara Indonesia Bodhgaya di India Perkuat Hubungan Diplomatik Indonesia - India



Prosesi peresmian Vihara Indonesia Bodhgaya di India.



Penyampaian kata sambutan.



Penyerahan cenderamata miniatur Candi Borobudur.



Bhikkhu sangha, rohaniwan dan pimpinan dari berbagai lembaga berfoto bersama.

**INDIA (IM)** - Bertempat di Jalan Sujata, Bypass Rd, Belsar, Bodhgaya, Bihar 824231, India, Jumat (8/12) lalu telah berlangsung kegiatan peresmian Vihara Indonesia Bodhgaya.

Kepala Vihara Indonesia Bodhgaya Y.M. Bhikkhu Dhammavuddho Thera/Victor Jaya Kusuma, S.Kom., M.M., BKP menyampaikan sejak pertama kali Vihara Indonesia Bodhgaya selalu terbuka menyambut siapapun khususnya Bhikkhu Sangha, Rohaniwan maupun umat dari Indonesia yang ingin memperdalam praktek agama Buddha di tempat tercapainya pencerahan yakni Bodhgaya, India ini.

Turut hadir dalam acara tersebut perwakilan Kedutaan Besar

RI di India yakni Atase Pendidikan dan Kebudayaan Kedutaan Besar Republik Indonesia di New Delhi, Republik India merangkap Kerajaan Bhutan Aldrin Herwany serta Sekretaris Pertama Fungsi Politik Kedutaan Besar Republik Indonesia di New Delhi, Republik India merangkap Kerajaan Bhutan Musoni.

Selain itu hadir pula Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Buddha Kementerian Agama RI Drs. Supriyadi, M.Pd.

Kemudian pimpinan dari berbagai lembaga hadir seperti Ketua Dhammaduta Thailand untuk Indonesia Y.M. Bhikkhu Wongsin Labhiko Mahathera serta Y.M. Bhikkhu Kamsai Sumano Mahathera, Senior Vice President Association of Buddhist Tour

Operators (ABTO)/Duta Wisata Spiritual Candi Borobudur Dr. (H.C.) Drs. Efendi Hansen Ng, Tokoh Majelis Rohaniwan Tridharma Indonesia Alex Tumondo, Ketua Umum PINTI (Perempuan Indonesia Tionghoa) dr. Metta Agustina, MARS, Komite Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia Juny Leong, Rumah Sakti Tzu Chi Indonesia dr. Yasavati Kurnia, MS serta istri anggota Wantimpres Susi Ardiani, Ketua Yayasan Bodhgaya Indonesian Temple Johan Gunawan dan Dr. Lye Ket Yong Malay.

"Vihara Indonesia Bodhgaya merupakan Vihara pertama dan satu - satunya Vihara yang dikelola oleh Warga Negara Indonesia di India, keberadaan Vihara Indonesia Bodhgaya telah menjadi

sarana penunjang bagi umat Buddha seperti menjadi tempat menginap, melakukan praktik pelatihan pabbajja samanera sementara, tempat massa vassa Bhikkhu Sangha," kata Ketua Yayasan Bodhgaya Indonesian Temple Johan Gunawan.

"Kami dari ABTO sangat menyambut baik keberadaan Vihara Indonesia Bodhgaya yang merupakan ladang subur untuk menanam jasa kebajikan bagi para umat yang melakukan Dhammayatra berziarah mengunjungi tempat - tempat suci agama Buddha di India," ungkap Senior Vice President ABTO Efendi Hansen Ng.

"Tentunya kami dari Ditjen Bimas Buddha mengapresiasi peran Vihara Indonesia Bodhgaya yang

aktif menjalin hubungan internasional dengan negara - negara lain seperti mempromosikan produk UMKM asal Indonesia berupa Buddha Rupang, batik, kopi, kipas dan souvenir lainnya, juga wisata religi Buddha di Indonesia khususnya Candi Borobudur, diharapkan dapat memperkuat hubungan Indonesia - India" sebut Dirjen Bimas Buddha Drs. Supriyadi, M.Pd.

Peresmian Vihara Indonesia Bodhgaya ini dihadiri 50 Bhikkhu Sangha perwakilan 35 Vihara dan 18 Negara se-dunia.

Tampak juga terlihat ratusan umat Buddha Indonesia yang berasal dari Jakarta dan Sumatera Utara turut memeriahkan peresmian Vihara Indonesia Bodhgaya ini.

Selain menghadiri acara peresmian, para umat juga melakukan

jasa kebajikan dengan melakukan Dhammayatra ke situs Mahavihara Nalanda tempat pernah berdirinya Universitas Buddhis Nalanda yang sangat mashyur serta ke Veluvana Arama.

Pada 8 Desember pagi para umat melakukan dana makan kepada 800 Bhikkhu Sangha yang tergabung dalam International Tipitaka Chanting di Mahabodhi Temple Bodhgaya.

Selain itu rombongan dari Indonesia juga melakukan persembahan pelapisan emas di rupang utama Mahabodhi Temple Bodhgaya dipimpin oleh Ketua Dhammaduta Thailand untuk Indonesia Y.M. Bhikkhu Wongsin Labhiko Mahathera serta Y.M. Bhikkhu Kamsai Sumano Mahathera. ● kris



Bhikkhu sangha, rohaniwan, Dirjen Bimas Buddha Supriyadi, pimpinan dari berbagai lembaga dan umat berfoto bersama.



Bhikkhu sangha, rohaniwan dan pimpinan dari berbagai lembaga dan hadirin lainnya berfoto bersama.